

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang digunakan untuk membangun potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada berbagai pihak pendidikan. Pendidikan merupakan aspek yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri, maju, cerdas, kreatif, trampil, dan bertanggung jawab.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dimana kualitas sumber daya manusia tersebut bergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik sumber daya manusia kearah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Proses pendidikan yang terstruktur dilakukan di sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertugas untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas agar dapat berperan aktif dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dan guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena guru merupakan peranan yang sangat penting dari pelaksana terdepan pendidikan anak di sekolah.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini merupakan lemahnya proses pendidikan. Hal inilah yang membuat para peserta didik kurang terdorong dalam mengembangkan kemampuan berfikirnya. Selama ini proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan berpusat pada guru yang mengajar saja (menggunakan metode konvensional). Lemahnya proses belajar mengajar saat ini dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah pula.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Negeri 6 Medan, penulis mendapati nilai rata-rata pada ujian harian semester siswa kelas XI AK yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah masing-masing 38, 38, dan 40 orang masih tergolong rendah. Siswa yang memenuhi KKM hanya berkisar rata-rata 37,82% saja seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI AK SMK N 6 Medan

Kelas	KKM	Jlh Siswa	UH 1		UH 2		UH 3	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
XI AK 1	75	38	38,8 %	61,2 %	40,6 %	59,4 %	42,8 %	57,2 %
XI AK 2	75	40	34,9 %	65,1 %	37,3 %	62,7 %	37,9 %	62,1 %
XI AK 3	75	38	34,6 %	65,4 %	36,3%	63,7%	39,1 %	60,9 %
JUMLAH			108,3 %	191,7 %	114,2 %	185,8 %	119,8 %	180,2 %
RATA – RATA			36,1 %	63,9 %	38,06 %	61,3 %	39,3%	60,6%

Sumber: Daftar Nilai Kelas XI SMK Negeri 6 Medan

Rekapitulasi nilai ulangan harian diatas merupakan gambaran rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi. Banyak faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik, diantaranya dapat berasal dari peserta didik, misalnya dengan berbagai perilaku siswa, seperti siswa malas, bosan dengan pelajaran, mengantuk, sampai bolos saat jam pelajaran, dan sebagainya.

Menurut Slameto (2013 : 54) faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah model pembelajaran yang digunakan guru. Model yang digunakan oleh guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa harus mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa.

Model pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 6 Medan adalah model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan pemberian tugas yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa. Proses pembelajaran tersebut cenderung monoton dan membosankan sehingga siswa menjadi malas untuk mengikuti pembelajaran.

Menurut Istarani (2011) banyak model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan guru untuk menarik perhatian siswa guna meningkatkan hasil belajar. Selain itu pemilihan metode pembelajaran tak kalah pentingnya dengan model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik jika didukung dengan metode yang inovatif akan berdampak positif terhadap proses pembelajaran. Salah satu model dan metode pembelajaran yang ditawarkan adalah *Student Facilitator and Explaining* dan metode *Syndicate Group*.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* mengajarkan siswa untuk

belajar mengeluarkan pendapat/ide nya sendiri serta belajar untuk berdiskusi kelompok secara aktif, sehingga melalui itu semua tingkat kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis dan minat siswa dapat ditingkatkan.

Hal ini juga didukung oleh studi terdahulu oleh Irlinawaty (2013) yang menyatakan bahwa “hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar Akuntansi yang diajar dengan Metode Konvensional”. Dan penelitian Istiarni (2013) yang menyatakan bahwa “penerapan model *Syndicate Group* dapat meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa”

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran inovatif yang telah diterapkan terhadap hasil belajar siswa dengan judul **“Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan Metode Pembelajaran *Syndicate Group* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan T.P 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Negeri 6 Medan?
2. Bagaimana pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan metode *Syndicate Group* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan?

3. Apakah Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan metode *Syndicate Group* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat di kaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Focus permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Model dan metode pembelajaran yang akan diteliti adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* yang dapat memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan terlibat secara aktif serta kreatif dalam suatu pembelajaran dan metode pembelajaran konvensional sebagai pembandingan
2. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada kelas XI AK SMK Negeri 6 Medan tahun ajaran 2015/2016

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan metode *Syndicate Group* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak terutama :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai sarana informasi dan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam memilih model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.